



Analisis Penerapan Manajemen Operasional dalam Pendidikan Islam

Dwi Setiawati

Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang,

Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417

Email : dwisetiawati405@gmail.com

Abstract. Education is a barometer for the progress of a nation and the progress of a country or nation lies in its education. Managing Islamic educational institutions requires not only high professionalism, but also a mission of pure intention and strong mentality. Management of Islamic educational institutions requires two integrated aspects, namely the unification of the attitudes of managers and leaders who are characteristic of Islam. This study uses a type of library research or commonly called Library research, where the data in this study comes from various literatures, both physical data (books, magazines, newspapers, etc.) or online media. The research data obtained in this study were then studied using a theoretical and philosophical approach. According to Husaini Usman, the word management comes from Latin, namely the word manus which means hand and agere which means to do, the words are combined into the verb manager which means to handle and manager is translated into English in the form of the verb to manage which means to take care of, with the nouns management and manager for people who carry out management activities. Models that can be applied in Islamic education, namely: 1. Traditional Model 2. Participatory Model 3. Transformational Model 4. Islamic Value-Based Model 5. Islamic Financial Model 6. Empowerment Model 7. Technology and Innovation Model 8. Sustainable Model Suggestions for further research, to add operational management to education costs in Islamic education.

Keywords: Education, Islam, Management, Operations

Abstrak. Pendidikan merupakan barometer bagi kemajuan suatu bangsa dan majunya suatu negara atau bangsa terletak dari pendidikannya. Mengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi juga misi niat suci dan mental yang kuat. Manajemen lembaga pendidikan Islam dibutuhkan dua aspek yang berpadu, yaitu menyatunya sikap manager dan leader yang berciri khas Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research atau biasa disebut dengan penelitian Pustaka, dimana data-data yang dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur baik yang bersifat data fisik (buku, majalah, surat kabar, dll) ataupun yang bersifat media online. Data penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis dan filosofis. Menurut Husaini Usman kata manajemen dari Bahasa latin yaitu asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan, kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager berarti menangani dan manager diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage berarti mengurus, dengan kata benda management dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Model yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam, yaitu : 1. Model Tradisional 2. Model Partisipatif 3. Model Transformasional 4. Model Berbasis Nilai Islam 5. Model Keuangan Islam 6. Model Pemberdayaan 7. Model Teknologi dan Inovasi 8. Model Berkelanjutan Saran untuk penelitian selanjutnya, agar menambahkan manajemen operasional terhadap biaya pendidikan pada pendidikan Islam.

Kata kunci: Pendidikan, Islam, Manajemen, Operasi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan barometer bagi kemajuan suatu bangsa. Atau sederhananya dapat dikatakan, majunya suatu negara atau bangsa terletak dari pendidikannya. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia saat ini, sedang mengalami perkembangan signifikan dalam berupaya untuk mencapai Pendidikan yang unggul.

Indikator sederhana yang dapat dikemukakan dalam melihat kemajuan Pendidikan Lembaga Pendidikan Islam adalah dengan melihat jumlah sekolah yang bernaung di bawah Kementerian Agama saat ini.

Tumbuhnya lembaga pendidikan Islam telah memicu keresahan yang luas di masyarakat, terutama di tengah permasalahan yang beragam (Suriadi, 2020, p. 177), dan masyarakat juga ingin mengetahui bagaimana negara ini dalam menghadapi globalisasi, harus bersaing dengan negara lain, khususnya di era pandemi sekarang ini (Adelia & Mitra, 2021, p. 32). Lembaga pendidikan Islam atau disingkat dengan LPI (S. Hidayat, 2021, p. 145), adalah membina dan menghasilkan sumber daya manusia yang islami sehingga lulusan yang berkualitas dengan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi, serta takwa, dapat menguasai, mengembangkan, dan menggunakannya dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam, prinsip-prinsip agama dan moral yang sesuai dengan nilai agama dan politik yang luhur (Perawironegoro, 2019, p. 1).

Mengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi juga misi niat suci dan mental yang kuat. Manajemen lembaga pendidikan Islam dibutuhkan dua aspek yang berpadu, yaitu menyatunya sikap manager dan leader yang berciri khas Islam (Djollong, 2105). Mengelola sebuah lembaga pendidikan Islam memerlukan lebih dari sekadar keterampilan profesional yang terlatih; ia membutuhkan pula dedikasi yang tulus dan keteguhan mental yang kokoh. Pendekatan terhadap manajemen lembaga pendidikan Islam mengusung dua dimensi yang tidak hanya berdampingan, tetapi juga harus selaras.

Secara umum, terlepas dari tuntutan dan realitas sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya masyarakat, Indonesia masih tertinggal dari negara lain dalam hal pentingnya lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi (Rahman & Akbar, 2021, p. 77). Memperkuat dan memantapkan posisinya sebagai salah satu tumpuan kemakmuran dan pembangunan bangsa, lembaga pendidikan Islam menuntut otonomi dan kemandirian (Sisran et al., 2021, p. 41)

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Ulfa Dj. Nurkamiden, Herson Anwar) Artikel ini bertujuan untuk melihat bagaimana konsep manajemen pembiayaan pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam, sehingga bisa menemukan formulasi baru dalam manajemen pembiayaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pustaka. Yaitu

penelitian yang data-datanya ditemukan melalui kajian literatur dan rujukan-rujukan lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar seluruh kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik. Sehubungan dengan itu pemimpin lembaga pendidikan Islam perlu memiliki pengetahuan yang berkenaan dengan pengelolaan pembiayaan lembaga pendidikan Islam, sehingga bisa menjalankan roda organisasi dengan baik.

Menurut (Eri Samsidar, Ahmad Nazir) Rencana strategis masih lemah dalam mengelola kondisi saat ini dan proyeksi kondisi masa depan, seperti perencanaan jangka panjang atau jangka menengah dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis, dan rencana operasional masih lemah pada tingkat sumberdaya manusia. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan tulisan ini memetakan dan menganalisis rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan; Pertama, rencana strategis sebagai kebijakan penting sebagai dasar dalam membuat program kelembagaan dalam merumuskan visi, misi dan tujuan dengan melibatkan stakeholders. Rencana strategis sebagai usaha sistematis dan formal suatu lembaga untuk memperjelas sasaran utama, kebijakan-kebijakan dan strategi. Kedua, Rencana operasional sebagai penerapan program pencapaian visi, misi dan tujuan berupa langkah nyata dalam pengoperasionalan sebuah lembaga pendidikan Islam, dan Ketiga, Hubungan rencana strategis dengan rencana operasional merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan lembaga pendidikan. Penulis dapat menyarankan dalam penulisan ini untuk terlibat perspektif unsur kepemimpinan dan pengelola dengan mengakomodasi pengalaman dan masalah yang dihadapi dalam mengelola rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam, sehingga solusi yang menyeluruh dapat ditemukan. Kata Kunci: Rencana Strategis, Rencana Operasional, Lembaga Pendidikan Islam.

Menurut (Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, Lilis) Planning atau perencanaan dibutuhkan oleh berbagai bentuk organisasi, sebab perencanaan ini merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Perencanaan diperlukan dalam jenis kegiatan baik itu kegiatan organisasi, perusahaan maupun kegiatan di masyarakat, dan perencanaan ada dalam setiap fungsi-fungsi manajemen, karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Artikel ini bertujuan

untuk menjelaskan pentingnya perencanaan dalam system pendidikan Islam. Hasil menunjukkan bahwa dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan manajemen yang baik. Sebaiknya dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam berbagai bentuk organisasi menggunakan proses dasar manajemen berupa perencanaan. Dalam sebuah perencanaan perlu memperhatikan sifat rencana yang baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research atau biasa disebut dengan penelitian Pustaka, dimana data-data yang dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur baik yang bersifat data fisik (buku, majalah, surat kabar, dll) ataupun yang bersifat media online. Data penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis dan filosofis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Noeng Muhajir bahwa, dalam kajian literatur selain bentuk kajian yang memerlukan kebermaknaan empirik, diperlukan pengolahan secara teoritis dan filosofis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Operasional Dalam Pendidikan

Kata manajemen menurut Sudarwan Danim dan Suparno berasal dari Bahasa Prancis kuno yaitu management yang berarti seni melaksanakan dan mengatur (2009 : 3). Menurut Henrifayol dalam Gerald Ngugikimani kata to manage diartikan meramal dan merencanakan (to manage is forecasting and plan) (2005 : 16). Sedangkan menurut Husaini Usman kata manajemen dari Bahasa Latin yaitu asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan, kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager berarti menangani dan manager diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage berarti mengurus, dengan kata benda management dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen (2004 : 5). Dan menurut Hasan Alwi (2002 : 708) dalam kamus besar Bahasa Indonesia, manajemen diartikan

sebagai pemberdaya sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Jadi secara etimologi manajemen dapat diartikan sebagai upaya mengelola. Adapun secara terminologi menurut beberapa teori diantaranya, Keitner dalam Agus Wibowo (2013 : 29) menyatakan manajemen adalah suatu proses pemecahan masalah untuk tujuan organisasi melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif di lingkungan organisasi yang terus berubah-ubah.

Model Manajemen Lembaga Pendidikan Berdasarkan data data yang di peroleh pada MTs. Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa jenis model manajemen lembaga pendidikan Islam yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan dalam konteks Islam. Beberapa di antaranya adalah:

1. Model Tradisional (Konvensional): Model ini mendasarkan manajemen lembaga pendidikan pada tradisi dan praktik yang telah ada sejak lama dalam masyarakat.
2. Model Partisipatif: Model ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota lembaga pendidikan, termasuk guru, siswa, dan orang tua.
3. Model Transformasional: Model ini menekankan pada perubahan dan transformasi lembaga pendidikan. Pemimpin dalam model ini berperan sebagai agen perubahan yang menginspirasi dan memotivasi staf serta siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.
4. Model Berbasis Nilai Islam: Model ini mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek manajemen lembaga pendidikan.
5. Model Keuangan Islam: Model ini mencakup pengelolaan keuangan lembaga pendidikan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba (bunga) dan pengelolaan dana dengan adil dan transparan sesuai dengan ajaran Islam.
6. Model Pemberdayaan: Model ini berfokus pada pemberdayaan individu dan kelompok dalam lembaga pendidikan.
7. Model Teknologi dan Inovasi: Model ini mengintegrasikan teknologi modern dan inovasi dalam manajemen lembaga pendidikan.
8. Model Berkelanjutan: Model ini menekankan pada keberlanjutan lembaga pendidikan dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan untuk beberapa model dalam pendidikan islam terdapat 8 point, yaitu :

1. Model Tradisional
2. Model Partisipatif
3. Model Transformasional
4. Model Berbasis Nilai Islam
5. Model Keuangan Islam
6. Model Pemberdayaan
7. Model Teknologi dan Inovasi
8. Model Berkelanjutan

Saran untuk penelitian selanjutnya, agar menambahkan manajemen operasional terhadap biaya pendidikan pada pendidikan islam.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adam, B. (2018). Peranan manajemen strategi dan manajemen operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>
- Aditya, M. R., & Lunarindiah, G. (2023). Pengaruh manajemen kualitas total terhadap kinerja operasional yang dimediasi oleh organisasi pembelajaran pada perusahaan manufaktur di Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18646–18661. Retrieved from http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/00000000000000111472/
- Agustyn, V. P., Saputra, R., & Ningrum, D. A. (2024). Analisis manajemen operasional perusahaan multinasional (Studi kasus pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.61715/jmeh.v2i2.82>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan kualitas manajemen lembaga pendidikan Islam melalui sumber daya manusia di era pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.158>
- Cuandra, F., Mariano, H., & Mega Ryana, R. (1941). The analysis of operational management in manufacturing company PT. Godrej Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 697–704. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Hasan, G., Wistiasari, D., Hasvia, T. G., De Utami, N. A., & Aulia, G. (2023). Analisis penerapan manajemen operasional: Managing quality pada Indomaret. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 401–410. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12414>

- Irwanto, I., Susrianingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen lembaga pendidikan Islam di Madrasah: Analisis tentang model dan implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162–174. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>
- Madura, W. (2024). Analisis manajemen operasional dalam meningkatkan kualitas layanan. *I*(September), 118–128.
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep manajemen pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Pokhrel, S. (2024). *No title. EAENH. Ayaq*, 15(1), 37–48.
- Rosita, R., Nelvita, R., & Mawaddah, N. H. (2020). Manajemen operasional dalam proses pembelajaran metode sentra. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.33853/jecies.v1i1.54>
- Saadah, K., Ekonomi Islam, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2023). Strategi manajemen operasional Pondok Pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 1(2), 27–41.
- Samsidar, E., & N, A. (2021). Pendahuluan sistem pengelolaan perencanaan baik strategis maupun rencana operasional, yang semula sistem desentralisasi yang memiliki pola top-down berubah menjadi sistem otonomi yang memiliki pola bottom-up, ternyata mengalami kendala, masalah, dan S. *Rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam*, 1(1), 11–19.
- Shaifudin, A. (2021). Makna perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>
- Shelina, C., & Panjaitan, L. H. B. (2023). Manajemen strategik dan manajemen operasional serta implementasinya pada lembaga pendidikan. *MES Management Journal*, 2(2), 194–206. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.84>
- Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh hedonic shopping motivation, brand image, brand ambassador, diskon, harga dan sales promotion terhadap pembelian impulsif pada e-commerce TikTok Shop di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Susanti, S., Setiawan, A., Syafira, A., Saputri, A. D., Mumtaza, C., & Mutiara, M. (2024). Strategi manajemen operasional dalam meningkatkan efisiensi lembaga kursus komputer Karya Prima. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Matematika*, 2(3), 243–248.